

KAJIAN SISTEM MONITORING DOKUMEN AKREDITASI TEKNIK INFORMATIKA UNIKOM

NELLY INDRIANI WIDIASTUTI, RANI SUSANTO
Program Studi Teknik Informatika– Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

Teknik Informatika UNIKOM sebagai salah satu program studi, memiliki kewajiban untuk menjalani dan mempersiapkan proses akreditasi. Persiapan akreditasi di program studi teknik informatika dilakukan oleh panitia yang merupakan dosen dan staf sekretariat. Jumlah mahasiswa yang besar mempengaruhi jumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh panitia akreditasi. Panitia akreditasi membutuhkan suatu sistem yang membantu dalam memonitor kesiapan dalam efektif dan efisien didalam operasionalnya.

Sistem monitoring atau sistem pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau organisasi telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Menggunakan panduan yang diberikan oleh DIKTI dalam mengisi buku borang akreditasi perguruan tinggi, kajian yang dilakukan adalah menganalisis dokumen-dokumen yang dimiliki oleh program studi. Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program studi teknik informatika cukup baik. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, Program studi teknik informatika telah cukup dalam memiliki dokumen terutama yang terkait standar 2 sampai dengan standar 7.

Kata kunci : sistem monitoring, akreditasi, dokumen

PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Ada juga pengumpulan data oleh badan pemerintah

bagi tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat (ranking) perguruan tinggi[4].

Teknik Informatika UNIKOM sebagai salah satu program studi, memiliki kewajiban untuk menjalani dan mempersiapkan proses akreditasi. Persiapan akreditasi di program studi teknik informatika dilakukan oleh panitia yang merupakan dosen dan staf sekretariat. Proses akreditasi oleh BAN-

PT diawali dengan mengirimkan dokumen yang berkaitan dengan elemen-elemen yang akan dinilai. Jumlah mahasiswa yang besar mempengaruhi jumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh panitia akreditasi. Panitia akreditasi harus mengumpulkan dokumen yang tentunya membutuhkan suatu sistem yang membantu dalam memonitor kesiapan dalam efektif dan efisien didalam operasionalnya.

Sistem monitoring atau sistem pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau organisasi telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka teknik informatika membutuhkan sistem yang dapat membantu atau memberikan data yang informatif, yang menunjukkan capaian pengumpulan dokumen yang dibutuhkan dalam proses akreditasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/ program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/ kegiatan itu selanjutnya. *Monitoring* adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang

menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan [2].

Proses *monitoring* adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Memantau perubahan yang focus pada proses dan keluaran. *Monitoring* memiliki beberapa tujuan, yaitu : [3]

1. Mengkaji apakah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.
4. Mengetahu ikaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

Dokumen Akreditasi

Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya BAN-PT untuk menilai dan menentukan status mutu program studi diperguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat. Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi program studi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan program studi yang tidak memenuhi standar.
2. Mendorong program studi/ perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi
3. Hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

Asesmen kinerja program studi sarjana didasarkan pada pemenuhan tuntutan standar akreditasi. Dokumen akreditasi program studi sarjana yang dapat diproses harus telah memenuhi persyaratan awal (eligibilitas) yang ditandai dengan adanya izin penyelenggaraan program studi sarjanadari pejabat yang berwenang. Standar akreditasi program studi sarjana mencakup komitmen program studi sarjana untuk memberikan layanan prima dan efektivitas pendidikan yang terdiri atas tujuh standar seperti berikut.

Standar 1.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
Standar 2.	Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu
Standar 3.	Mahasiswa dan Lulusan
Standar 4.	Sumber daya manusia
Standar 5.	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
Standar 6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
Standar 7.	Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Elemen penilaian

Berdasarkan masing-masing standar rincian elemen-elemen yang dinilai berdasarkan dokumen disajikan pada Tabel 1 [5].

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Peneliti

Pada kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika ini bertujuan untuk :

1. Dapat mengetahui dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menghasilkan Borang Akreditasi berdasarkan (existing condition).
2. Dapat menganalisis dokumen-dokumen yang harus dimiliki oleh program studi teknik informatika untuk meningkatkan nilai akreditasi.
3. Dapat menghasilkan rekomendasi model sistem monitoring yang membantu memantau sampai sejauh mana dokumen akreditasi

Manfaat penelitian

Kegunaan hasil penelitian merupakan follow up pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan. Manfaat penelitian ini adalah

1. Mempersiapkan dan membuat dokumen -dokumen yang belum lengkap
2. Membuat rancangan sistem monitoring dokumen akreditasi
3. Melakukan evaluasi dan mempersiapkan kelengkapan dokumen akreditasi sehingga proses akreditasi berjalan lancar
4. Mempersiapkan landasan pengembangan sistem guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas persiapan akreditasi di program studi teknik informatika UNIKOM.

Tabel 1. Elemen Penilaian

Standar	Butir penilaian
Standar 1.	<ul style="list-style-type: none"> – Visi – Misi – Tujuan – Sasaran & strategi pencapaian
Standar 2.	<ul style="list-style-type: none"> – Mekanisme kerja tata pamong – Etika dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan – Sistem penghargaan dan sanksi – Pedoman pelayanan – Sistem penjaminan mutu – Penjamin mutu eksternal
Standar 3.	<ul style="list-style-type: none"> – Pedoman rekrutmen – Pedoman seleksi mahasiswa – Profil mahasiswa – Layanan dan kegiatan mahasiswa – Profil dan partisipasi lulusan – Pelacakan dan perekaman data lulusan
Standar 4.	<ul style="list-style-type: none"> – Kualifikasi akademik – Prestasi dosen – Reputasi dan keluasan jejaring akademik – Profil tenaga akademik – Keefektifan sistem seleksi – Sistem monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan
Standar 5.	<ul style="list-style-type: none"> – Standar kompetensi lulusan – Matakuliah & relevansinya dengan tujuan, cakupan & kedalaman materi – Evaluasi kurikulum – Monitoring pembelajaran – System perwalian – Pembimbingan skripsi – Upaya perbaikan – Kebijakan dan ketersediaan sarana dan prasarana
Standar 6	<ul style="list-style-type: none"> – Proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan – Dana operasional dan pengembangan – Ruang kerja dosen – Akses dan pendayagunaan sarana – Akses dan pendayagunaan prasarana – Akses dan pendayagunaan system informasi
Standar 7.	<ul style="list-style-type: none"> – Perencanaan, implementasi dan peningkatan mutu tri dharma – Transparansi dan akuntabilitas – Benchmark dan target mutu – Dukungan dan komitmen institusi – Partisipasi dosen dan mahasiswa – Jurnal nasional atau internasional – Jumlah dan mutu kerjasama

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu melakukan studi komparatif untuk membandingkan fenomena-fenomena yang ditemukan dan membuat klasifikasi yang bersumber pada suatu standar. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi :

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
3. Melakukan observasi dan wawancara
4. Menginterpretasikan kondisi penelitian dengan data yang diperoleh
5. Melakukan analisis data
6. Membangun model yang direkomendasi sesuai dengan kondisi saat ini dan standar metode yang digunakan.
7. Membuat laporan penelitian ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan butir-butir penilaian yang ada dalam setiap standar yang terdapat pada Buku 4-Panduan Pengisian Instrument Akreditasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil dan kesimpulan

No.Butir	Kesimpulan
Standar 1	
1.1	Cukup sesuai dengan kebutuhan
1.1.5	Cukup sesuai dengan kebutuhan
1.2	Sesuai Kebutuhan
Standar 2	
2.1	Cukup sesuai dengan kebutuhan
2.2	Sesuai Kebutuhan
2.3	Sesuai Kebutuhan
2.4	Cukup sesuai dengan kebutuhan
2.5	Sesuai Kebutuhan
2.6	Sesuai Kebutuhan

No.Butir	Kesimpulan
Standar 3	
3.1	Sesuai Kebutuhan
3.2	Sesuai Kebutuhan
Standar 4	
4.1	Sesuai Kebutuhan
4.2	Sesuai Kebutuhan
4.3	Cukup sesuai dengan kebutuhan
4.3.1	Sesuai Kebutuhan
4.3.2	Sesuai Kebutuhan
4.3.3	Sesuai Kebutuhan
4.3.4	Sesuai Kebutuhan
4.3.5	Sesuai Kebutuhan
4.4	Cukup sesuai dengan kebutuhan
4.4.1	Sesuai Kebutuhan
4.4.2	Sesuai Kebutuhan
4.4.3	Sesuai Kebutuhan
4.4.4	Sesuai Kebutuhan
4.4.5	Sesuai Kebutuhan
4.6.1	Sesuai Kebutuhan
4.6.2	Sesuai Kebutuhan
Standar 5	
5.1	Sesuai Kebutuhan
5.1.1	Belum Sesuai Kebutuhan
5.1.2.1	Sesuai Kebutuhan
5.1.2.2	Sesuai Kebutuhan
5.1.3	Sesuai Kebutuhan
5.1.4	Sesuai Kebutuhan

No.Butir	Kesimpulan
5.2	Sesuai Kebutuhan
5.3.1	Cukup sesuai dengan kebutuhan
5.3.2	Sesuai Kebutuhan
5.4.1	Sesuai Kebutuhan
5.4.2	Cukup sesuai dengan kebutuhan
5.5.1	Sesuai Kebutuhan
5.5.2	Sesuai Kebutuhan
5.6	Cukup sesuai dengan kebutuhan
5.7	Sesuai Kebutuhan
Standar 6	
6.1	Cukup sesuai dengan kebutuhan
6.2.1	Sesuai Kebutuhan
6.3.1	Sesuai Kebutuhan
6.3.2	Sesuai Kebutuhan
6.3.3	Sesuai Kebutuhan
6.4.1	Sesuai Kebutuhan
6.4.2	Sesuai Kebutuhan
6.4.3	Sesuai Kebutuhan
6.5.1	Sesuai Kebutuhan
Standar 7	
7.1.1	Sesuai Kebutuhan
7.1.2	Sesuai Kebutuhan
7.1.3	Sesuai Kebutuhan
7.1.4	Belum Sesuai Kebutuhan
7.2.1	Sesuai Kebutuhan
7.2.2	Belum Sesuai Kebutuhan
7.3.1	Belum Sesuai Kebutuhan
7.3.2	Belum Sesuai Kebutuhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Dapat diidentifikasi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian akreditasi.
2. Program studi teknik informatika telah cukup dalam memiliki dokumen terutama yang terkait standar 2 sampai dengan standar 7.
3. Model Database yang dihasilkan dapat menggambarkan keterkaitan antar entitas dalam kegiatan pengumpulan dokumen setiap standar dalam akreditasi.

Saran

Kajian ini masih memiliki banyak kekurangan, berikut ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan untuk penelitian lebih lanjut

1. Program studi dapat melengkapi dokumen-dokumen yang belum tersedia.
2. Merancang proses-proses pengolahan data yang diperlukan dalam sebuah sistem monitoring.
3. Merancang antarmuka dalam sistem monitoring dan merancang dokumen-dokumen yang belum dimiliki oleh Prodi teknik informatika.

DAFTAR PUSTAKA

1. David Parmenter. 2007. *Key Performance Indicators*. John Wiley & Sons, [ISBN 0-470-09588-1](#).
2. Malik, Shadan. 2005. *Enterprise Dashboards – Design and Best Practices for IT*. John Wiley & Sons, Inc
3. Few, Stephen. 2006. *Information Dashboard Design*. O'Reilly;ISBN:0-596-10016-7
4. Standar Dan Prosedur Akreditasi Sarjana, Buku 2, 2010, Departemen Pendidikan dan Perguruan Tinggi.
5. Pedoman Penilaian Instrumen Akreditasi Sarjana, Buku 5, 2010, Departemen Pendidikan dan Perguruan Tinggi.
6. Panduan Pengisian Instrumen Akreditasi S1, BUKU 4, 2010, Departemen Pendidikan dan Perguruan Tinggi.
7. Pedoman_penelitian_unikom, 2009, Direktorat Research and Development, Direktorat pengembangan Unikom

